



SADRANAN GEDONGKIWO PENUH INOVASI

Tradisi Budaya Perekat Kerukunan Warga



KR-Ardhi Wahdan

Hasil kreasi apem sebagai simbol sadranan di Gedongkiwo dikirab keliling kampung setempat.

YOGYA (KR) - Warga di Kelurahan Gedongkiwo Mantri-jeron sepakat untuk meng-gali kembali nilai-nilai tradisi budaya yang pernah berkem-bang. Salah satu yang dihidup-kan kembali ialah tradisi sad-ranan atau ruwahan. Hal itu dilakukan semata untuk memupuk semangat gotong ro-yong sebagai perekat keruku-nan warga setempat.

Tahun 2009 lalu, masya-rakat Gedongkiwo sebenarnya sudah pernah menggelar ritual budaya sadranan. Namun kala itu hanya digelar secara sendi-ri-sendiri. Sementara kali ini dibubuhi berbagai inovasi.

"Sekarang kami kelompokkan secara bersama-sama kemudi-an disatukan, diarak bersama. Intinya supaya warga bisa sa-ling bertemu, saling bersilat-u-rahim. Media seperti inilah ke-amanan, kenyamanan dan tol-eransi dalam bertetangga bisa terjamin," papar Ketua Pagu-yuban Expolimer Gedongkiwo, Andang Suprihadi di sela kirab.

Rangkaian tradisi sadranan diawali dengan pembuatan apem, kolak serta ketan mulai Sabtu (7/6) malam. Kemudian Minggu (8/6) sore, *uba rampe* tersebut dikirab keliling kam-pung dengan iringan Bregodo Nitimanggolo, drum band serta warga setempat.

Prosesi pembuatan apem itu pun dilakukan secara gotong royong. Warga di tiap Rukun Tetangga (RT) berkumpul di satu tempat guna membuat adonan kue apem dan persiap-an lain. Sebelum proses pembu-atan adonan, terlebih dulu dige-lar doa keselamatan yang di-pusatkan di Pendopo Cokro-senan. Doa itu pun sekaligus menjadi simbol *miwiti ngebluk*. Usai doa, pembuatan apem dik-erjakan *ngebluk* secara serem-pak oleh warga di RT masing-masing.

Untuk menambah semarak kegiatan sadranan di Gedongkiwo, pada Minggu pagi hingga siang digelar berbagai kegiat-an. Antara lain berupa lomba mewarnai gambar serta festi-val dolanan anak. Sedangkan siang harinya kue apem, ketan maupun kolak itu pun lantas dipersiapkan untuk dikirab.

Kepala Seksi Pengembangan Nilai Budaya Dinas Pariwisata dan Budaya Kota Yogyakarta, Tris Miningsih mengungkap-kan, upaya menghidupkan kembali tradisi budaya yang ada di masyarakat akan terus dilakukan. (R-9)-a

Instansi		Tindak Lanjut
1. <u>Gedongkiwo</u>	<input checked="" type="checkbox"/> Negatif <input type="checkbox"/> Amat Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Gedongkiwo			

Yogyakarta, 28 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005